

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif (Danim, 2003). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengikuti kaidah keilmuan yang sistematis, objektif dan rasional serta hasil analisis data yang diperoleh berupa angka – angka (Masturoh & Anggita T., 2018).. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pengambilan data hanya dilakukan pada satu periode tertentu tanpa melihat riwayat dan dampak yang akan datang (Nursalam, 2017).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik Saraf RSUD Sanjiwani Gianyar. Dimulai dari pengajuan judul hingga penyeteroran laporan hasil penelitian yaitu dimulai dari bulan Januari – Mei 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita T., 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah data kunjungan pasien stroke pada bulan januari di poliklinik saraf RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2021 yang berjumlah 110 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita T., 2018). Menurut Nursalam, (2017) besar sampel dalam penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

d = Tingkat signifikansi (10%)

Berdasarkan data kunjungan pasien stroke pada bulan januari di poliklinik saraf RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2021 diperoleh populasi dalam penelitian ini sebanyak 110 orang. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Perhitungan:

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,01)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 1,10}$$

$$n = \frac{110}{2,10}$$

$$n = 52$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 52 sampel. Untuk mengantisipasi kehilangan

sampel maka peneliti menambah sampel cadangan sebanyak 10% dari besar sampel sebelumnya yaitu sebanyak 5 sampel. Sehingga total sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebanyak 57 sampel.

Dalam penelitian ini adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & Anggita T., 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Subjek penelitian yang terdiagnosa stroke hemoragik dan iskemik
- 2) Subjek penelitian yang melakukan kontrol di poliklinik saraf RSUD Sanjiwani Gianyar
- 3) Subjek penelitian yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita T., 2018). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- 1) Subjek penelitian yang tidak kooperatif
- 2) Subjek penelitian yang mengundurkan diri saat penelitian karena suatu sebab

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-*

*probability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti (Nursalam, 2017). Peneliti memilih sampel sebanyak 57 orang menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data atau subyek penelitian. Data merupakan kumpulan angka atau huruf hasil dari penelitian terhadap sifat atau karakteristik yang diteliti (Surahman et al., 2016). Data primer dapat juga disebut sebagai data asli atau data baru yang *up to date* (Masturoh & Anggita T., 2018). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari pengisian kuisioner yang diberikan kepada subyek penelitian.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita T., 2018). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah teknik kuisioner, data didapatkan dengan penyebaran kuesioner. Kuisioner adalah cara pengumpulan data penelitian dengan mengirimkan atau memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk diisi oleh subyek penelitian. Selain itu kuisioner memerlukan pedoman pengisian agar memudahkan subyek penelitian

mengisi dan mencegah terjadinya kesalahan interpretasi pertanyaan (Surahman et al., 2016)

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Mendapatkan surat ijin permohonan ijin kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
- c. Menyerahkan surat ijin dari Badan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali ke Dinas Perizinan Kabupaten Gianyar
- d. Menyerahkan surat ijin yang didapatkan dari Dinas Perizinan Kabupaten Gianyar kepada Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar untuk permohonan ijin tempat penelitian.
- e. Peneliti mendapatkan ijin melakukan penelitian di RSUD Sanjiwani Gianyar kemudian melakukan pendekatan kepada petugas atau perawat di RSUD Sanjiwani Gianyar untuk mencari sampel penelitian dan pemilihan kriteria inklusi.
- f. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada subyek penelitian dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian memberikan lembar persetujuan dan apabila subyek bersedia untuk diteliti maka dipersilahkan untuk subyek penelitian menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- g. Melakukan pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer dengan alat ukur kuisioner.
- h. Peneliti melakukan observasi kepada subyek penelitian dengan mengisi lembar kuisioner yang tersedia.
- i. Mengumpulkan lembar kuisioner dan melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi oleh subyek penelitian.
- j. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

### **3. Intrumen Penelitian**

Instrument adalah alat pengumpulan data yang berasal dari tahapan konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T., 2018). Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa *Beck Hopelessness Scale (BHS)* yang diperoleh dari penelitian Ardi (2011) yang telah dilakukan uji coba, diperoleh *alpha cronbach* 0,72 dan hasil penelitian menunjukkan koefisien alpha 0.93 dan korelasi 0,74. Instrumen ini terdiri dari 20 item pernyataan, 9 pernyataan positif dan 11 pernyataan negatif untuk mengukur harapan, motivasi dan perasaan responden tentang masa depan. *Beck Hopelessness Scale (BHS)* menggunakan skala *Guttman* yang terdiri dari jawaban “benar” dan “salah”. apabila responden menjawab pernyataan positif dengan jawaban “benar” mendapat skor 0 dan jawaban “salah” mendapat skor 1, sedangkan pernyataan negatif dengan jawaban “benar” mendapat skor 1 dan jawaban “salah” mendapat skor 0, dengan pemilihan jawaban berbentuk *checklist*.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah tahapan mengubah data yang dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Nursalam, 2017). Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### *a. Editing*

*Editing* data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat keputusasaan untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

#### *b. Coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data. Pemberian kode dalam penelitian ini antara lain:

#### 1) Usia

36 – 45 tahun : 1

46 – 55 tahun : 2

56 – 65 tahun : 3

≥ 66 – 75 tahun : 4

#### 2) Jenis Kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

- 3) Tingkat Pendidikan
- |                     |     |
|---------------------|-----|
| Pendidikan Dasar    | : 1 |
| Pendidikan Menengah | : 2 |
| Pendidikan Tinggi   | : 3 |
- 4) Tingkat Keputusan
- |        |     |
|--------|-----|
| Ringan | : 1 |
| Sedang | : 2 |
| Berat  | : 3 |

*c. Entry*

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah *di-entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer.

*d. Processing*

Memproses data dilakukan dengan memasukkan data hasil pengkodean dengan bantuan komputer menggunakan program pengolahan data statistik. Data yang dimasukan kedalam program komputer adalah data hasil dari instrument pengumpulan data.

*e. Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang sudah *di-entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data. Peneliti memeriksa kembali data yang telah *di-entry* untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat

## **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah penggunaan uji statistik yang dipilih berdasarkan skala data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat atau analisis statistik deskriptif yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Masturoh & Anggita T., 2018). Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan keputusan pada pasien stroke yang dianalisis dengan distribusi frekuensi dan persentase dari sebaran data pada pasien stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## **F. Etika Penelitian**

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia yang harus kita hargai. Menurut Sinaga (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk:

### **1. *Informed Consent***

Informed consent merupakan persetujuan untuk menjadi responden. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian terlebih dahulu agar responden dapat memahami dan mempertimbangkan hak untuk menjadi responden penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian.

### **2. *Anonymity***

Anonymity artinya peneliti tidak mencantumkan nama dari responden dan hanya berupa inisial atau kode berbentuk angka atau huruf saja.

### **3. Confidentiality**

Confidentiality artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja dan tidak untuk dipublikasikan atau harus meminta ijin terlebih dahulu dari lokasi penelitian/pihak yang berkepentingan.

### **4. Beneficence**

Prinsip ini mengutamakan keselamatan manusia bahwa pada dasarnya di atas segalanya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip beneficence mengandung dimensi, yaitu bebas dari bahaya dan bebas dari eksploitasi. Penelitian ini mengikutsertakan manusia sehingga harus memiliki persiapan yang matang, memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan kerugian dan kesalahan, serta memperlakukan setiap orang dengan layak secara moral serta bermanfaat untuk responden dari penelitian yang dilakukan.

### **5. Non-Maleficence**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

### **6. Justice**

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.